

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Umumnya di Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan yang beraneka ragam, baik segi bahasa, adat istiadat maupun tingkah laku seseorang dalam melakukan suatu hal. akan tetapi dari setiap keanekaragaman tersebut kita harus pandai menyikapinya apalagi di zaman era globalisasi yang semakin pesat dan maju seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern begitu pula dengan perkembangan setiap perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor paling dominan bagi perusahaan. Tenaga Kerja atau karyawan memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, sebab perusahaan tidak akan maju dan berkembang tanpa ditunjang oleh kemampuan tenaga kerja atau karyawan sekalipun perusahaan tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan canggih. Sumber daya manusia merupakan salah aset terpenting bagi perusahaan. Keunggulan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh keunggulan daya saing manusianya bukan ditentukan oleh sumber daya alamnya. Semakin baik kinerja karyawan suatu perusahaan, semakin kuat daya saing perusahaan tersebut.

Manajemen sumber daya manusia dapat pula diartikan penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugasnya adalah untuk mengelolah unsur manusia dengan baik agar memperoleh kerja yang diharapkan.

Dalam dunia bisnis atau perusahaan, mendapatkan tuntutan pekerjaan ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan merupakan suatu hal yang biasa dalam dunia perkantoran. Apalagi perusahaan besar yang harus dituntut untuk bekerja keras dan teliti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, karena apabila tugas tersebut tidak dikerjakan maka perusahaan tersebut tidak bisa mencapai tujuan organisasi yang di inginkan. Sering kali karyawan dituntut untuk melakukan pekerjaannya selesai dengan tepat waktu dan bisa juga dikejar waktu (deadline), dan terkadang juga pimpinan memberikan tugas kepada karyawannya berlebihan atau tidak sesuai dengan kemampuan karyawannya.

Dalam suatu perkantoran, khususnya kantor Badan SAR Nasional yang merupakan sebuah instansi Pemerintah yang menangani pencarian dan penyelamatan pada peristiwa korban baik bencana alam maupun kecelakaan kendaraan yang berada di pertanggung jawaban Pemerintah. Perubahan dalam lingkungan pekerjaan sudah menjadi suatu hal yang sangat lazim terjadi. Berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungan kerja, menuntut untuk melakukan penyesuaian begitu pula yang terjadi di

kantor Basarnas Palembang. tuntutan pekerjaan dan ketatnya persaingan antar pegawai, terus mendorong para pegawai Basarnas melakukan perubahan.

Perubahan tersebut membawa masalah serta tuntutan yang tinggi terhadap setiap individu agar lebih meningkatkan kinerjanya. dengan tuntutan kerja yang tinggi setiap individu akan mengalami Stres kerja seperti yang dialami karyawan dibagian Staf Operasi, karena bagian Operasi SAR yaitu pencarian dan pertolongan (SAR) yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong dan menyelamatkan jiwa manusia atau dikhawatirkan hilang, menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran, penerbangan atau bencana dan musibah lainnya. Tugas bagian Operasi langsung terjun ke lokasi terjadinya suatu musibah untuk menyelamatkan korban dengan kondisi medan perjalanan yang sangat sulit untuk dilalui dan membahayakan. Selain stress kerja yang di alami pegawai terkadang konflik keluarga juga bisa menjadi masalah karna sebagai pegawai bagian Operasi harus rela meninggalkan keluarganya di saat sedang beroperasi di luar kota. Pekerjaan yang tumpang tindih juga menjadi masalah dalam kantor basarnas seperti yang bisa menyebabkan beban kerja kapada karyawan. Sehingga berdampak menjadi ketidakpuasan terhadap karyawan .

Misalnya, saat bulan ramadhan dan menyambut hari raya idul fitri tahun 2019, para anggota BASARNAS di kerahkan untuk mengamankan arus mudik dan arus balik lebaran, mengakibatkan para anggota tidak dapat berkumpul bersama keluarga di rumah untuk waktu yang cukup lama. Dalam indikator Konflik Keluarga menurut Russell dan Cooper (1992), terdapat indikator “Campur tangan pekerjaan : Campur

tangan pekerjaan seseorang mencampuri kehidupan keluarganya. Campur tangan pekerjaan bisa berupa persoalan-persoalan pekerjaan yang mengganggu hubungan didalam keluarganya tersita”.

Pada umumnya kehidupan di dalam suatu pekerjaan apapun sifatnya selalu berusaha mencapai tujuan yang telah dicapai, tujuan yang telah di tetapkan secara efektif dan efisien. ketidak berhasilan lembaga atau perusahaan, keterlibatan pegawai dalam konflik serta ketidak mampuan memenuhi kebutuhan maupun keinginan pegawai merupakan salah satu faktor yang menimbulkan stres di kalangan karyawan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang diuraikan diatas maka penulis tertarik mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Stres kerja, konflik keluarga, dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan kerja karyawan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang (Basarnas).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Kantor Basarnas Palembang ?
2. Apakah Konflik Keluarga Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja karyawan Kantor Basarnas Palembang ?

3. Apakah Beban Kerja Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja karyawan Kantor Basarnas Palembang?
4. Apakah stress kerja, konflik keluarga, dan beban berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan kantor Basarnas Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang di dalam penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah terkait dengan bagaimana pengaruh Stress Kerja, Konflik Keluarga, dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja kantor Basarnas Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah, maka tujuan dari penulis ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Stres kerja, konflik keluarga, dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan kerja karyawan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang (Basarnas)”

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi Pengembangan teori dan pengetahuan di bidang manajemen diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi, literature, dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai produktivitas kerja.

2. Manfaat Praktis

Bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang (Basarnas) dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan Tentang Stress kerja, konflik keluarga dan beban kerja sehingga kepuasan kerja karyawan akan semakin meningkat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar Tidak Telalu Luas dan bisa lebih terarah maka penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Stres Kerja, Konflik Keluarga, dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang (Basarnas). Yang berlokasi di Jalan Gubernur H. Asnawi Mangku Alam Palembang.

1.6 Sistematik Penelitian

Sistematik penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam proposal Skripsi ini, maka penulisanya akan diuraikan dalam Bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang menjelaskan alasan memilih judul. Bab ini juga merupakan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai dari penulisan penelitian ini serta sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri atas Teori-Teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang berisikan mengenai analisis mengenai pengaruh stress kerja, Konflik Keluarga, dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada kantor Basarna Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yang berisikan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dianggap perlu dalam pembahasan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN